

ABSTRAK

Maysifa Hasan, Faras. 2016. *Hubungan antara Merokok dengan Nyeri Rematik Jaringan Lunak pada Masyarakat Kota Malang (Studi Komunitas dengan Kuesioner WHO ILAR COPCORD)*. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Prof. Dr. dr. Handono Kalim, Sp. PD.KR (2) dr. Ungky Agus Setyawan, Sp.P

Nyeri rematik jaringan lunak merupakan nyeri regional yang mempengaruhi struktur dan jaringan di sekitar sendi, seperti tendon, otot, ligamen, dan bursa. Kejadian nyeri rematik jaringan lunak di Indonesia mencapai 15%, dan prevalensi di dunia mengalami peningkatan dari 0,7% menjadi 15,0 %. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara merokok dengan timbulnya nyeri rematik jaringan lunak pada populasi masyarakat kota Malang. Studi observasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung menggunakan kuesioner panduan WHO-ILAR COPCORD terhadap 2067 subjek yang dipilih secara acak melalui metode *multistage random sampling*. Analisis dilakukan pada 175 subjek dengan keluhan nyeri rematik jaringan lunak dan 1037 subjek tanpa keluhan nyeri muskuloskeletal (sebagai kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok memiliki hubungan yang bermakna terhadap timbulnya nyeri rematik jaringan lunak ($p:0,004$; $\alpha:0,05$). Laki-laki merokok memiliki risiko 5,5 kali lebih besar dan perempuan merokok 0,049 kali lebih besar mengalami nyeri rematik jaringan lunak daripada yang tidak merokok. Dan didapatkan hubungan yang bermakna antara merokok dengan intensitas nyeri pada subjek yang mengalami nyeri rematik jaringan lunak ($p:0,012$; $\alpha:0,05$) dengan kekuatan hubungan yang lemah (Uji korelasi, $r:0,190$). Namun tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara merokok dengan lama nyeri dan gangguan fungsional pada subjek yang mengalami nyeri rematik jaringan lunak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah merokok merupakan salah satu faktor risiko terjadinya nyeri rematik jaringan lunak dan memiliki hubungan yang bermakna terhadap intensitas nyeri pada subjek yang mengalami nyeri rematik jaringan lunak pada populasi masyarakat kota Malang.

Kata Kunci: merokok, nyeri rematik jaringan lunak, Malang

ABSTRACT

Maysifa Hasan, Faras. 2016. *The Correlation between Smoking and soft-tissue rheumatism pain Malang toward people in Malang (The study of community by using WHO ILAR COPCORD questionnaire)*. Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Prof. Dr. dr. Handono Kalim, Sp.PD.KR (2) dr. Ungky Agus Setyawan, Sp.P

Soft tissue rheumatism pain is regional pain that affects the structure and the tissue around the joints, such as tendons, muscles, ligaments and bursa. In Indonesia, this case has reaching up to 15 % with the prevalence in the world has been increasing from 0.7 % to 15.0 %. This study aimed to analyze the correlation between smoking activity and the soft-tissue rheumatism pain toward people in Malang. This observational study that was using cross-sectional approach conducted direct interview to get the result. This study also used questioner from WHO-ILAR COPCORD toward 2067 subjects that were chosen randomly by using multistage random sampling. Analysis was conducted toward 175 subjects under the complaint of soft-tissue rheumatism and 1037 that did not have any complaint of painful musculoskeletal (controlling subject). The result showed that smoking had a big correlation toward intensity of pain of soft-tissue rheumatism ($p:0.004$; $\alpha:0.05$). Men smoked had a 5.5 times greater risk and women smoke 0,049 times more likely to develop soft tissue rheumatic pain than nonsmokers. There was also a big correlation between smoking and intensity of pain toward subject who faced this disorder ($p:0,012$; $\alpha:0,05$) with a weak correlation (Correlation test:0,190). Another result showed that there was no correlation between smoking and the duration of the pain and other functional disorders toward subject who had soft-tissue rheumatism. This study concluded that smoking activity becomes one of factors related to the pain of soft-tissue rheumatism. This study also showed that there was a big correlation between smoking and intensity of the pain of soft-tissue rheumatism, toward people in Malang.

Keywords: smoking, soft tissue rheumatism pain, Malang